



MANAJEMEN PENYIARAN SERTA PENGEMBANGAN RADIO DAN TELEVISI

Winda Kustiawan¹, Nadya Syakilah², Tasya Salsabila³, Arif Indra Hasan⁴, Ari Oldwin Sitorus⁵

- ¹ Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, windakustiawan@gmail.com,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- ² Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, nadyasyakilah8@gmail.com,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- ³ Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, ttasyasalsabila920@gmail.com,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- ⁴ Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, arifindrahasan18@gmail.com,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- ⁵ Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, arioldwinstr@gmail.com,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRACT

Broadcasting management is intended so that the media and the broadcasting industry can maximize the purpose of broadcasting itself, namely providing information, providing education and providing entertainment to the public. Through broadcasting management, it is hoped that the broadcasting industries will be able to actualize each program properly. Radio and television, which are included as public press media, must also experience development in terms of operations, production or programs that will be conveyed to the public. With the presence of development and management, all problems that will hinder the smooth running of the program will be resolved. The approaches that must be taken are also very varied, for example the approach by means of comparative study methods or upgrading in terms of human resources or facilities that will be used to support the smooth running of the program, especially radio and television programs.

Keywords: broadcasting, media development

Abstrak

Manajemen penyiaran dimaksudkan agar media dan industri penyiaran dapat memaksimalkan tujuan dari penyiaran itu sendiri, yaitu memberikan informasi, memberikan pendidikan dan memberikan hiburan kepada masyarakat. Melalui manajemen penyiaran, diharapkan industri penyiaran dapat mengaktualisasikan setiap program dengan baik. Radio dan televisi yang termasuk sebagai media pers publik juga harus mengalami perkembangan dalam hal operasional, produksi atau program yang akan disampaikan kepada publik. Dengan adanya pembinaan dan pengelolaan, maka segala permasalahan yang akan menghambat kelancaran program akan teratasi. Pendekatan yang harus dilakukan juga sangat variatif, misalnya pendekatan dengan metode studi banding atau penataran dari segi sumber daya manusia atau fasilitas yang akan digunakan untuk mendukung kelancaran program khususnya program radio dan televisi.

Kata kunci: penyiaran, pengembangan media

1. PENDAHULUAN

Televisi ataupun radio adalah media massa elektronik di era digital yang bermanfaat memberikan penikmatnya berupa informasi, pendidikan, berita serta hiburan. Manajemen didalam media penyiaran radio serta televisi ini justru tidak sama karna dari penyajiannya saja sudah berbeda, televisi penyajiannya berupa audio visual, dan radio berupa audio atau suara.

Received april 10, 2022; Revised Mei 2, 2022; Accepted Juni 07, 2022

Radio dan televisi sekarang tidaklah sama dengan awal pembuatannya, sudah banyak mengalami perubahan dan pengembangan yang bukan sedikit, radio mulai dari mencakup sinyal yang sedikit serta suara yang bergelombang tetapi saat ini justru sudah bisa dimuat dimanapun tidak harus di radio nya saja, di telepon genggam kita juga sudah bisa dengan suara yang sangat jelas. Begitupun televise yang dulu hanyalah hitam putih tetapi sekarang sudah berwarna serta begitu nyata kualitas gambarnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penulisan jurnal ini menggunakan metode literature review yang dimana berupa kajian pustaka atau ringkasan dari beberapa sumber bacaan yang mengait dalam bahasa penelitian “Manajemen dan pengembangan radio dan TV”. Referensi susunan berupa buku, jurnal, serta sumber e-book yang tersebar luas di internet..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah media penyiaran

Dunia penyiaran adalah dunia yang dinamis. Artinya, dapat berubah mengikuti perkembangan zaman karena dunia penyiaran menyesuaikan dengan zaman dan sangat bergantung kepada publik dan teknologi. Media penyiaran pada awalnya ditemukan pada penemuan radio oleh para ilmuwan eropa dan amerika pada zaman tersebut. sejarah media penyiaran juga sangat dipengaruhi oleh Heinrich Hertz tahun 1887 bisa mengirimkan dan menerima gelombang radio yang kemudian diteruskan oleh Gulielmo Marconi (1874-1973).

Masa pemerintah Hindia Belanda di sekitar tahun 1925, Prof. Komans dan Dr. De Groot berhasil melakukan komunikasi radio dengan menggunakan stasiun radio di malabar, jawa barat.

Pada tahun 1945 sampai tahun 1965 an radio juga sangat berkembang dengan dampaknya yang luar biasa dalam pergerakan kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan RI. Dengan media radio, para laskar pahlawan dapat memberitakan bagaimana kondisi pemerintahan Indonesia kepada rakyat.

A. RRI

Didirikan pada tanggal 11 september 1945 dengan keputusan rapat maka dipilih dr. Abdurrahman Saleh sebagai pimpinan umum RRI (Radio Republik Indonesia). Di tanggal tersebut juga dicetuskan sebuah deklarasi bahwa RRI tidak memihak kepada suatu aliran, keyakinan, partai dan golongan. Dengan artian, bahwasannya RRI merupakan suatu lembaga yang independen yang tidak dapat di intervensi oleh pihak manapun.

Pada saat ini, RRI telah memiliki 53 stasiun penyiaran. Dengan perkembangan yang sangat pesat tersebut maka tak heran jika RRI merupakan media penyiaran yang juga sangat digemari oleh masyarakat bahkan sampai sekarang.

B. TVRI

Pada tahun 1962 TVRI (Televisi Republik Indonesia) menayangkan acara perdananya yaitu siaran upacara kemerdekaan RI. Maka, sejak saat itu TVRI merupakan media penyiaran yang sangat membantu pemerintah dalam menyiarkan hal-hal yang berkembang pada negara Republik Indonesia. Tidak hanya itu, TVRI juga memuat acara-acara hiburan yang dapat menghibur masyarakat di kala itu. Jadi bisa disimpulkan secara umum, dengan kehadiran TVRI membantu tugas negara yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat Indonesia.

Sejalan dengan perkembangannya, TVRI juga sudah banyak menjamur di berbagai wilayah di Indonesia. Faktanya, Presiden Soeharto pada tanggal 16 Agustus tahun 1976 meresmikan satelit pala sebagai satelit telekomunikasi dan siaran televisi di Indonesia.

2. Manajemen Media Penyiaran Radio dan TV

Manajemen secara umum meliputi 4, begitupun radio serta televise

1. Perencanaan (Planning)

Ini termasuk penting apalagi dalam memulai sesuatu, rencana lah akar untuk memulai yang lainnya. Rencana ini sama, harus memiliki kesamaan pandangan.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Diorganisasikan, setelah rencana ada namanya pengorganisasian, ini adalah proses mengatur tugas serta wewenang untuk mencapai tujuan yang sama.

3. Pengarahan dan Pemberian Pengaruh

Mengarahkan dan juga memberi pengaruh atau memperngaruhi fungsinya agar mencapai tujuan yang telah direncanakan.

4. Pengawasan (Controlling)

Langkah pengujian dengan pengawasan, agar rencana berlangsung sesuai rencana yang telah ditetapkan, dengan prinsip prinsip dan dengan intruksi yang telah ditetapkan. Di dunia penyiaran system control dilakukan dengan pengendalian oleh pimpinan.

3. Manajemen Penyiaran Berita

yang harus diperhatikan ada beberapa hal didalam manajemen penyiaran berita yaitu sebagai berikut ini :

- A. Koordinator liputan melakukan pengecekan lokasi yang akan diliput yang kemudian akan disamoakan kepada reporter untuk meliput jika dirasa aman dan tidak melanggar UU dan kode etik jurnalistik.
- B. Reporter melakukan liputan berdasarkan tempat yang telah ditentukan. Kemduain mencatat data-data yang akan berguna kepada masyarakat.
- C. Ketika sudah melakukan liputan, reporter menyerahkan hasil liputan berita kepada redaktur yang kemudian akan dilakukan editing.
- D. Setelah proses editing selesai, maka berita tersebut diserahkan kepada pimpinan umum untuk disetujui sebelum berita diberitakan.
- E. Berita akan dicetak dan disebarluaskan.

4. Manajemen Penyiaran Radio

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan manajemen penyiaran radio

- A. Penyiar melakukan siaran dengan peogram-program yang telah disepakati. Ini disebut dengan Pra Produksi siaran.
- B. Bersifat audio. Artinya, pendengar hanya bisa mengidentifikasi pesan hanya dengan suara penyiar.
- C. Proses komunikasi dan penyampaian berita hanya bersifat 1 arah dan tidak dapat diputar ulang.

5. Manajemen Penyiaran Televisi

Dalam hal ketika melakukan manajemen penyiaran televisi, akan melibatkan divisi atau bidang sebagai berikut.

- A. Divisi Program yang akan bertugas sebagai manajemen atau pengelolaan berita. Dalam hal ini divisi program akan bertanggung jawab tentang program-program apa saja yang akan ditayangkan. Presentasi siaran program juga merupakan tanggungjawab divisi program. Misal, berapa persen untuk siaran berita, hiburan, music, religi, dll.
- B. Divisi Produksi bertanggung jawab untuk kelancaran produksi. Mulai Pra Produksi, Produksi, sampai Pasca Produksi. Divisi Produksi juga akan melibatkan sutradara, produser, penulis naskah, dll untuk menjalankan produksi siaran agar lebih maksimal.
- C. Divisi Pemberitaan yang akan bertanggung jawab tentang pengelolaan berita dan melakukan pemberitaan kepada masyarakat yang aka sangat berguna di tengah-tengah masyarakat. Divisi pemberitaan juga melakukan survei lokasi yang akan diberitakan seperti olah TKP, dll. Divisi pemeberitaan juga melibat reporter yang akan melakukan peliputan.

- D. Divisi Teknik yang akan bertanggungjawab tentang fasilitas yang akan digunakan ketika melakukan penyiaran seperti kamera, lighting, microfon, dll.
- E. Divisi pemasaran atau yang biasanya disebut marketing yang akan bertanggungjawab dalam pemasaran berita. Divisi pemasaran juga bertanggungjawab tentang pencarian sponsor yang akan masuk di stasiun televisi.
- F. Divisi keuangan yang akan bertanggungjawab dalam pengelolaan dan manajemen finansial sebuah stasiun televisi.
- G. Divisi HRD dan legal yang akan bertanggungjawab pengelolaan seluruh sumber daya di divisi-divisi. Divisi HRD dan legal juga bertanggungjawab tentang izin siaran secara hukum. Pengembangan Radio

6. Pengembangan Radio

Media massa satu arah adalah radio termasuk yang berperan menyampaikan pesan, berita, informasi, iklan serta pendidikan. proses pengembangan radio adalah yang paling lama sampai bisa jadi radio yang seperti ini, perkembangannya juga berkat jasa ahli dalam bidang itu sendiri yang namanya James maxwel, ia membuat rumus berupa gelombang elektromagnetic yang bisa mengantarkan suara melalui gelombang.

Teori james maxwel ini mengatakan gelombang bisa sampai ke ruang angkasa dengan kecepatan seperti cahaya yaitu 186.000 mil perdetik. Teori ini dibuktikan oleh Heinrich Hertz ditahun 1884. Tetapi digunakan untuk makin dikembangkan oleh Guglemo Morconi, Marconi melihat tanda tanda sesuatu melintas tanpa kawat melewati samudra atlantik.

Radio berkembang di beberapa Negara yang awalnya di amerika serikat yaitu radio penemuan Marconi oleh Dr. lee de forest di tahun 1906, dan dijuluki "the father of radio". Sejak saat itu radio berkembang dengan sangat pesat. 556 stasiun radio telah ada pada tahun 1923 pada bulan maret, ditahun 1926 terbentuklah NBC yaitu kepanjangan National Broadcasting Radio yaitu badan siaran radio yang besar serta luas. Sejak saat itu radio makin tersebar luas pula di beberapa Negara seperti inggris, uni soviet, perancis, cina, dan jepang.

Selain berkembang, radio sekarang juga mengalami penyempurnaan. FM atau singkatan Frecuency Modulation sebagai penyempurna dari AM atau Amplitudo Modulation. Penemuan ini pada tahun 1933 di universitas Colombia oleh Prof. E H Amstrong.

7. Pengembangan Televisi

Televisi berkembang dengan awal mula penemuan dasar hukum gelombang electromagnetic yang ditemukan Joseph Henry dan Michael Farraday ditahun 1831. Inilah penemuan titik awal tumbuhnya teknologi informasi. Lalu Abbe Giovanna Caselli menemukan pantelegraph yaitu alat yang bisa mentransmisikan gambar dengan kawat, Ditemukan pada tahun 1862.

Ditahun 1884 paul nipko menemukan Teleskopelektrik yaitu mengirimkan gambar dengan kawat di resolusi angka 18 garis yang melingkar. Jaman terus berkembang muncullah ilmuwan Rusia Constantin Perskyi yang mengeluarkan kata 'televisi' pertama kali dalam congress of electicity di kota Paris tahun 1900.

Selanjutnya penemuan audion oleh Lee de forest. Audion adalah tabung yang bisa menggunakan sinyal. Dan tahun 1907, Campwel Swinton dan Boris Rosing menggunakan tabung sinar katoda untuk percobaan mengirim gambar. Dan tahun 1923 Vladmir Zworyskin mengumumkan temuannya yaitu kamera TV. Tahun 1927 bell telephone dari departemen perdagangan amerika serikat menyiarkan siaran jarak jauh pertama dengan jarak New York ke Washington DC.

Lisensi Penyiaran TV pertama pada Charles Jenkins diterbitkan oleh the federal radio commissions ditahun 1928, tahun ini pula lah televisi dengan jenis octagon berkembang. Pesawat televise mulai ada dan berguna diseluruh dunia pada tahun 1936 ada sekitar 200.000 pesawat.

CBS dan BBC London mengembangkan TV dimulai tahun 1937, ditahun 1940 ditemukan pesawat TV berwarna oleh Peter Goldmark dengan resolusi 343 dengan jenis RCA.

TV kabel diperkenalkan pada tahun 1948 di Pennsylvania oleh Louis W. Parker, saat itu ada sekitar 1.000.000 pesawat tv tersebar di Amerika Serikat. System penyiaran video diperkenalkan ditahun 1956, tahun itu pula ditemukan remote control oleh Robert Alder. Ditahun 1967 semua stasiun televise mulai mengadopsi siaran berwarna.

Stasiun pertama yang menyiarkan seluruh program nya menggunakan satelit adalah PBS. Pada tahun 1981 mulai muncul HDTV diperkenalkan oleh HHK. Seluruh bahkan triliunan tv diseluruh dunia mulai beredar pesat mengikuti perkembangan pada masa itu.

Televise plasma muncul pada tahun 1997 pertama kali dengan kelebihan nya yaitu tv ramping, TV LCD juga mulai muncul pada tahun itu tetapi dengan harga yang sangat mahal, dikembangkan dengan kelebihan kualitas gambar sangat lebih baik.

1998 HDTV berkembang dengan keunggulan gambar jelas dengan suara jernih. 1999 muncul lah DVR atau Digital video recorder, yaitumerekam tv dan menyimpannya dalam bentuk hard drive.

Sampai saat ini televise terus berkembang, sampai ada pengembangan 3D yaitu kualitas TV yang bisa melihat seolah olah nyata didepan mata kita. Bahkan stasiun Televisi juga tidak hanya menyiarkan programnya di tv saja tetapi sudah bisa diakses di smarthphone dengan aplikasi, youtube, dan social media lain untuk menyiarkannya.

4. KESIMPULAN

Manajemen penyiaran ditujukan agar media-media dan insdustri penyiaran dapat memaksimalkan tujuan dari penyiaran itu sendiri yaitu memberikan informasi, memberikan edukasi dan memberikan hiburan kepada masyarakat. Melalui manajemen penyiaran diharapkan industri-industri penyiaran mampu mengaktualisasikan setiap program-program acara dengan baik. Radio dan televisi yang termasuk sebagai media pers masyarakat juga harus mengalami pengembangan baik itu dari segi operasional, produksi ataupun program-program yang akan disampaikan kepada masyarakat. Dengan hadirnya mengembangan dan manajemen, segala problematika yang akan menghambat kelancaran program akan dapat diselesaikan. Pendekatan-pendekatan yang harus dilakukan juga sangat bervariasi semisalnya dengan pendekatan dengan cara metode studi banding atau upgrading dari segi SDM ataupun fasilitas yang akan digunakan untuk menunjang kelancaran program khususnya program radio dan televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baksin, A. (2016). *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Hal 1
- Sahputro Riyandi Dedy.(2020).*Strategi Penyiaran Radio Komunitas Di Era Internet*.Vol 07.No 01.Hlm 174

Djamal dan Andi Fchrudin. 2011. Dasar-Dasar Penyiaran. Jakarta: Kencana

sentralberita.com

www.ilmuips.my.id

www.coursehero.com

digilibadmin.unismuh.ac.id

binus.ac.id

repository.uin-suska.ac.id

www.powtoon.com Internet Source

www.researchgate.net

docplayer.info

Hasibuan, Malayu S. P. 1997. Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kunci Keberhasilan. Bandung: PT Toko Gunung Agung.

Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.

Romeltea. 2014. Media Online: Pengertian dan Karakteristik, <https://www.romelteamedia.com/2014/04/media-online-pengertian-dan.html>. Diakses pada Senin, 27 Juni 2022.

Samsudin, Sadili. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: CV Pustaka Setia.

Severin, Werner J. & James W. Tankard, Jr. 2005. Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di Dalam Media Massa (terjemahan). Jakarta: Prenada Media.

Sholeh, Abdul Rahman. 2005. Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.